

**HUBUNGAN *ATTACHMENT* IBU DAN ANAK
DENGAN AGRESIVITAS PADA SISWA DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*

Dosen Pembimbing:
Dr. Dina Sukma, S.Psi., S.Pd., M.Pd.



Oleh
KHORIRIN DIYANI
NIM. 18006277

**DEPARTEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN *ATTACHMENT* IBU DAN ANAK DENGAN AGRESIVITAS PADA SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS

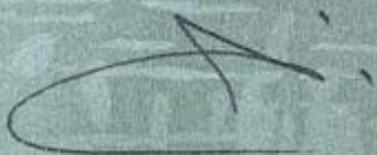
Nama : Khoririn Diyani
NIM/BP : 18006277/2018
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 10 Desember 2022

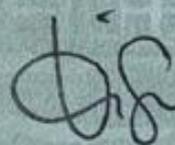
Disetujui oleh

Kepala Departemen

Pembimbing Akademik



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.
NIP. 19610225 198602 1 001



Dr. Dina Sukma, S. Psi., S. Pd., M. Pd.
NIP.19810916 200912 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

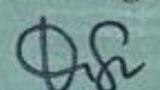
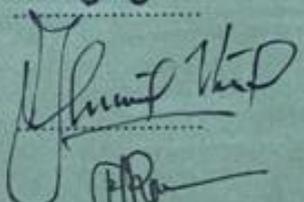
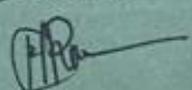
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan *Attachment* Ibu dan Anak dengan Agresivitas
pada Siswa di Sekolah Menengah Atas

Nama : Khoririn Diyani
NIM : 18006277
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 10 Desember 2022

Tim Penguji,

	Nama	Tanda tangan
1. Ketua	: Dr. Dina Sukma, S.Psi., S.Pd., M.Pd.	1. 
2. Anggota 1	: Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons.	2. 
3. Anggota 2	: Triave Nuzila Zahri, M.Pd., Kons.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Khoririn Diyani
NIM/BP : 18006277/2018
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan *Attachment* Ibu dan Anak dengan Agresivitas pada Siswa di Sekolah Menengah Atas

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 14 November 2022
Saya yang menyatakan,



Khoririn Diyani
NIM.18006277

ABSTRAK

Khoririn Diyani. 2022. "Hubungan *Attachment* Ibu dan Anak dengan Agresivitas pada Siswa di Sekolah Menengah Atas". Skripsi. Departemen Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Agresivitas merupakan suatu perilaku baik verbal maupun non verbal yang ditujukan kepada seseorang dengan maksud atau tujuan untuk melukai seseorang, baik secara fisik, maupun psikis, serta merusak harta benda maupun fasilitas umum. Pada penelitian ini ditemukan bahwa siswa SMAN 1 Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota ada yang menunjukkan perilaku agresivitas. Salah satu faktor yang mempengaruhi agresivitas yaitu *attachment* atau kelekatan antara ibu dan anak. Anak yang memiliki *attachment* yang rendah dengan ibunya akan cenderung menunjukkan perilaku agresif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) *attachment* ibu dan anak, 2) agresivitas siswa, dan 3) menguji hubungan *attachment* ibu dan anak dengan agresivitas siswa.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif korelasional. Populasi pada penelitian ini yaitu 877 siswa SMAN 1 Kec. Guguak yang terdaftar pada tahun ajaran 2022/2023 dan masih memiliki ibu kandung, sampel penelitian sebanyak 288 siswa, dipilih melalui *stratified random sampling*. Instrumen yang digunakan yaitu angket *attachment* ibu dan anak dan agresivitas pada siswa. Data dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan teknik *pearson product moment* untuk mengetahui hubungan *attachment* ibu dan anak dengan agresivitas pada siswa melalui program *statistic SPSS for Windows release 20.0*.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa siswa SMAN 1 Kec. Guguak memiliki kategori tingkat *attachment* yang tinggi antara ibu dan anak dengan persentase 56,94% sedangkan untuk agresivitas berada pada kategori rendah dengan persentase 60,42%. Hasil analisis korelasi menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan negatif antara *attachment* ibu dan anak dengan agresivitas siswa, dengan nilai r hitung sebesar $-0,288$ dan taraf signifikansi $0,00$. Artinya semakin tinggi *attachment* ibu dan anak pada siswa maka semakin rendah agresivitas pada siswa. Sebaliknya semakin rendah *attachment* ibu dan anak pada siswa maka semakin tinggi agresivitas pada siswa.

Kata Kunci: *Attachment*, Agresivitas Siswa.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan yang berjudul “Hubungan *Attachment* Ibu dan Anak dengan Agresivitas pada Siswa di Sekolah Menengah Atas”. Shalawat dan salam senantiasa peneliti kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik bimbingan maupun motivasi. Maka dari itu peneliti mengucapkan terimakasih yang tulus kepada:

1. Ibu Dr. Dina Sukma, S.Psi., S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan masukan dan saran kepada peneliti dengan penuh kesabaran serta kesediaan meluangkan waktu di tengah-tengah kesibukan beliau untuk membimbing, mengarahkan, serta memberikan dukungan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons. dan Ibu Triave Nuzila Zahri, M.Pd., Kons. selaku dosen kontributor, penguji dan tim penimbang instrumen penelitian (*judgement*) yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan, masukan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Firman, M. S., Kons. dan Bapak Dr. Afdal, M.Pd., Kons. Selaku Kepala dan Sekretaris Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

4. Ibu Azmatul Khairiah Sari, M.Pd. selaku dosen penimbang instrumen penelitian (*judgement*) yang telah memberikan saran, masukan, dan ide kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu dosen Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan sumbangan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat kepada peneliti selama masa perkuliahan.
6. Bapak Ramadi selaku staf administrasi Departemen Bimbingan dan Konseling yang telah membantu peneliti dalam proses administrasi selama masa perkuliahan.
7. Bapak Kepala Sekolah beserta Wakil Kepala Sekolah, Majelis Guru SMAN 1 Guguak Kab. Lima Puluh Kota beserta staf tata usaha yang telah mengizinkan dan memberikan bantuan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian.
8. Teristimewa kedua orangtua, Ayahanda H. Ariusman, Ibunda Gusnimar yang telah senantiasa mendo'akan, memberikan kasih sayang, semangat dan dukungan baik secara moril maupun materil demi kelancaran dan kesempurnaan penyelesaian skripsi ini.
9. Kepada kakak-kakak tercinta Gusrirahayu, S.Pd., M. Syucra Gunawan, SE., M. Ade Putra, A.Md, dan Romadannil, SE. yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

10. Rekan-rekan se-PA dan rekan-rekan BK FIP UNP angkatan 2018 yang telah memberikan motivasi dan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini.
11. Kepada sahabat seperjuangan Islamezi Rizmi, Ummul Khairin, Marfa Adila Putri, Nur Atika, dan Yolla Susan Noviyanti yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada peneliti.
12. Kepada rekan seperjuangan Praktek Lapangan Wulan Julia Karantika dan Witri Nengsi Irfan yang telah memberikan dukungan kepada peneliti.
13. Pihak-pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu demi satu, yang telah memberikan bantuan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan imbalan pahala yang setimpal untuk segala bantuan yang diberikan kepada peneliti. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai kesalahan. Oleh karena itu, peneliti dengan rendah hati dan tangan terbuka menerima masukan dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan untuk penelitian di masa yang akan datang. Akhir kata peneliti ucapkan terimakasih.

Padang, Oktober 2022

Peneliti

Khoririn Diyani
NIM. 18006277

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Asumsi	9
F. Tujuan Penelitian.....	10
G. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Agresivitas Siswa	12
1. Pengertian Agresivitas	12
2. Aspek-aspek Agresivitas.....	13
3. Jenis-jenis Agresivitas	15
4. Faktor-faktor Penyebab Agresivitas	15
B. <i>Attachment</i> (Kelekatan)	20
1. Pengertian <i>Attachment</i> (Kelekatan)	20
2. Pola <i>Attachment</i> (Kelekatan)	21
3. Aspek-aspek <i>Attachment</i> (Kelekatan).....	22
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Attachment</i> (Kelekatan).....	24

C. Remaja	24
1. Pengertian Remaja	24
2. Karakteristik Remaja	25
D. Hubungan <i>Attachment</i> Ibu dan Anak dengan Agresivitas pada Siswa	26
E. Penelitian yang Relevan	28
F. Implikasi Layanan Bimbingan dan Konseling terhadap <i>Attachment</i> Ibu dan Anak dengan Agresivitas pada Siswa	31
G. Kerangka Konseptual	34
H. Hipotesis	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian	36
B. Populasi dan Sampel.....	36
1. Populasi.....	36
2. Sampel	37
C. Definisi Operasional	40
1. Agresivitas	40
2. <i>Attachment</i> (Kelekatan)	40
D. Jenis dan Sumber Data	40
1. Jenis Data.....	40
2. Sumber Data	41
E. Pengembangan Instrumen.....	41
1. Jenis Instrumen Penelitian	41
F. Teknik Pengumpulan Data	45
G. Teknik Analisis Data	47
1. Analisis Deskriptif	47
2. Analisis Korelasional	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Deskripsi Hasil Penelitian	51
1. <i>Attachment</i> Ibu dan Anak	51
2. Agresivitas pada Siswa.	55

3. Hubungan <i>Attachment</i> Ibu dan Anak dengan Agresivitas pada Siswa	59
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	60
1. <i>Attachment</i> Ibu dan Anak di SMAN 1 Kecamatan Guguak.....	61
2. Agresivitas pada Siswa di SMAN 1 Kecamatan Guguak.....	63
3. Hubungan <i>Attachment</i> Ibu dan Anak dengan Agresivitas pada Siswa	65
C. Implikasi terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling	69
BAB V PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran	75
DAFTAR RUJUKAN	76
LAMPIRAN.....	80

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.	Populasi Penelitian.....	37
Tabel 2.	Sampel Penelitian	40
Tabel 3.	Penskoran <i>Attachment</i>	43
Tabel 4.	Penskoran Agresivitas Siswa	43
Tabel 5.	Kisi-kisi Angket <i>Attachment</i> dan Agresivitas.....	44
Tabel 6.	Kriteria Pengolahan Data Hasil Penelitian <i>Attachment</i> Ibu dan Anak (X).....	48
Tabel 7.	Kriteria Pengolahan Data Hasil Penelitian Agresivitas Siswa (Y)	49
Tabel 8.	Nilai Korelasi dan Tingkat Hubungan	50
Tabel 9.	Distribusi Frekuensi <i>Attachment</i> Ibu dan Anak	51
Tabel 10.	Gambaran <i>Attachment</i> Ibu dan Anak dilihat dari Aspek <i>Trust</i> (Kepercayaan)	52
Tabel 11.	Gambaran <i>Attachment</i> Ibu dan Anak dilihat dari Aspek <i>Communication</i> (Komunikasi)	53
Tabel 12.	Gambaran <i>Attachment</i> Ibu dan Anak dilihat dari Aspek <i>Alienation</i> (Keterasingan).....	54
Tabel 13.	Distribusi Frekuensi Agresivitas Siswa	55
Tabel 14.	Gambaran Agresivitas Siswa dilihat dari Aspek Agresi Fisik (<i>Physical Aggression</i>)	56
Tabel 15.	Gambaran Agresivitas Siswa dilihat dari Aspek Agresi Verbal (<i>Verbal Aggression</i>)	57
Tabel 16.	Gambaran Agresivitas Siswa dilihat dari Aspek Kemarahan (<i>Anger</i>).....	58
Tabel 17.	Gambaran Agresivitas Siswa dilihat dari Aspek Permusuhan (<i>Hostility</i>)	59
Tabel 18.	Korelasi <i>Attachment</i> Ibu dan Anak dengan Agresivitas pada Siswa	60

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Pedoman Observasi dan Wawancara	80
Lampiran 2. Rekapitulasi Hasil <i>Judge</i> Instrumen Penelitian.....	84
Lampiran 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	98
Lampiran 4. Instrumen Penelitian.....	108
Lampiran 5. Tabulasi Pengolahan Data <i>Attachment</i> Ibu dan Anak	123
Lampiran 6. Tabulasi Pengolahan Data Agresivitas pada Siswa	142
Lampiran 7. Data Hasil Korelasi Hubungan <i>Attachment</i> Ibu dan Anak dengan Agresivitas pada Siswa	161
Lampiran 8. Surat Penugasan Menyeminarkan Proposal Penelitian.....	163
Lampiran 9. Surat Izin Menimbang (<i>Judge</i>) Instrumen Penelitian.....	165
Lampiran 10. Surat Izin Penelitian dari Departemen Bimbingan dan Konseling	167
Lampiran 11. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat.....	169
Lampiran 12. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di SMAN 1 Kec. Guguak Kab. Lima Puluh Kota.....	171

GAMBAR

Halaman

Gambar 1.	Kerangka Konseptual	34
-----------	---------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja merupakan masa terjadinya transisi dalam fase kehidupan seseorang, yaitu dari usia kanak-kanak menuju usia dewasa. Santrock (2007) mendefinisikan bahwa masa remaja sebagai masa terjadinya proses transisi antara usia kanak-kanak dan usia dewasa yang mencakup perubahan biologis, kognitif, dan sosial-emosional. Masa remaja adalah masa dimana seorang individu akan mengalami fase krisis, sebab ia akan memasuki usia dewasa. Pada masa tersebut remaja akan menjadi labil dan emosional (Gunarsa & Gunarsa, 2000). Sehingga pada masa remaja ini individu banyak mengalami tantangan, terutama dari lingkungan sosial.

Individu pada usia remaja akan berkemungkinan mengalami masa kritis dengan ditandai timbulnya kecenderungan melakukan perilaku menyimpang. Masa remaja merupakan masa terjadinya transisi dalam fase kehidupan seseorang, yaitu dari usia kanak-kanak menuju usia dewasa. Tingkah laku negatif yang ditampilkan ini bukan merupakan ciri perkembangan remaja yang normal, remaja yang berkembang akan memperlihatkan perilaku yang positif (Prayitno, 2006). Perilaku negatif yang ditampilkan remaja tersebut dapat menyebabkan ketergangguan, kerusakan, merugikan serta dapat melukai orang lain. Perilaku yang ditampilkan remaja tersebut disebut dengan agresivitas.

Agresivitas merupakan serangkaian tindakan yang dimaksudkan untuk menyakiti atau melukai orang lain. Tindakan agresivitas ini dapat menyebabkan luka fisik atau luka psikologis pada diri seseorang atau dapat juga menyebabkan kerusakan pada benda. Agresivitas menurut Baron (dalam Dayakisni & Hudaniah, 2003) yaitu tingkah laku individu yang bertujuan untuk melukai dan mencelakai individu lain yang mana individu lain itu sendiri tidak menghendaki datangnya tingkah laku tersebut.

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan pada Senin 1 November 2021 di SMAN 1 Kecamatan Guguak terhadap perilaku siswa di sekolah, peneliti menemukan beberapa bentuk tindak perilaku agresif. Perilaku tersebut seperti melanggar dan tidak mematuhi peraturan sekolah (cabut pada saat jam pelajaran, memanjat pagar sekolah), berkata kasar kepada guru dan teman, menampilkan emosi negatif di dalam kelas dengan memukul meja, perilaku ini sangat banyak tampak di kelas X dan XI. Tidak jarang siswa-siswa ini menunjukkan sikap yang tidak sopan kepada guru pada saat berada di dalam maupun di luar kelas dan mengeluarkan kata-kata yang tidak pantas pada saat mereka emosi. Sedangkan untuk siswa kelas XII, mereka lebih sopan dalam berbicara dan bertutur kata.

Selain itu perilaku agresif lain yang tampak yaitu mengganggu teman baik dalam situasi belajar di kelas maupun di luar kelas, merusak fasilitas milik sekolah seperti mencoret-coret meja, merusak fasilitas kelas seperti sapu, penghapus papan tulis dan cermin kelas. Perilaku agresif lain yang juga tampak yaitu tindakan *bullying* terhadap siswa lainnya yang biasanya lebih

banyak ditunjukkan oleh siswa perempuan. Tindakan *bullying* yang tampak lebih ke arah verbal. Biasanya mereka akan menggunakan kata-kata yang kasar untuk menghina siswa lainnya, seperti dengan mencela fisik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Setiowati, Suprihatin & Rohmatun (2017) dapat diketahui bahwa agresivitas merupakan salah satu masalah eksternalisasi pada anak dan remaja yang kian meningkat. Pada penelitian yang menggunakan responden sebanyak 470 siswa ini di peroleh hasil bahwa 11,06% berada pada kategori agresivitas rendah, 73,4% berada pada kategori agresivitas sedang, dan sebanyak 15,53% berada pada kategori agresivitas tinggi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Annisavitry (2017) mengenai agresivitas dengan menggunakan sampel sebanyak 269 orang remaja diperoleh hasil bahwa 69 orang (24%) berada pada kategori agresivitas tinggi, sebanyak 103 orang (39%) berada pada kategori agresivitas sedang, dan sebanyak 97 orang (39%) berada pada kategori agresivitas rendah. Sejalan dengan itu, penelitian yang dilakukan oleh Noviandi, Budiningsih & Martiarini (2018) mengenai agresivitas siswa di sekolah menengah atas diketahui bahwa masih banyaknya siswa yang menunjukkan perilaku agresif walaupun pihak sekolah telah berupaya untuk menghindarkan siswa dari berbagai macam bentuk perilaku agresivitas.

Salah satu faktor yang mempengaruhi agresivitas yaitu kondisi keluarga. Kondisi keluarga ini meliputi *attachment* atau dengan kata lain disebut dengan kelekatan orangtua dengan anak. Kelekatan atau *attachment*

merupakan ikatan erat secara emosi dan lahir batin yang terjalin antara anak dengan orangtua pada tahap awal masa kehidupannya sehingga menjadi sebuah ikatan yang kekal dan lengket selama rentang kehidupan yang membuat hidup menjadi berkesan (Papalia & Feldman, 2013). Menurut Rahayu, Taufik & Nurfarhanah (2013), lingkungan yang pertama kali dikenal anak pada masa awal kehidupannya yaitu keluarga. Pendidikan yang diberikan oleh orangtua akan mempengaruhi sikap dan tingkah laku anak.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh McAdam (dalam Diana & Retnowati, 2009), kurangnya pemantauan, perhatian dan komunikasi orangtua terhadap remaja dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap penyimpangan atau perilaku negatif yang dilakukan oleh remaja. Kondisi yang tidak menguntungkan ini akan dialami oleh remaja sebab mereka tidak dapat dapat merasakan kasih sayang dan perhatian dari orangtuanya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Desiningrum (2018) dengan judul “Hubungan *Secure Attachment* dengan Ibu dan Kecenderungan Berperilaku Agresi pada Siswa SMA N 2 Ungaran”, menemukan hasil bahwa *attachment* yang diberikan oleh orangtua terhadap anak ternyata memang memberikan pengaruh pada tingkat agresivitas yang dilakukan oleh anak, sehingga anak yang memiliki tingkat *attachment* lebih rendah dengan orangtuanya akan memiliki tingkat agresivitas yang lebih tinggi. Begitupun dengan anak yang memiliki tingkat *attachment* yang tinggi dengan orangtuanya, maka ia memiliki tingkat atau kemungkinan melakukan tindakan agresif yang lebih rendah.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sekar (2021) yang berjudul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Agresivitas Remaja” ditemukan hasil penelusuran yang menunjukkan bahwa agresivitas yang dimiliki oleh remaja dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal ini meliputi frustrasi, gangguan berpikir dan intelegensi remaja, serta gangguan perasaan/emosional. Sedangkan faktor eksternal meliputi faktor keluarga, teman sebaya, sekolah dan lingkungan.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Istiqomah (2017) mengenai agresivitas diketahui bahwa faktor lain yang ikut mempengaruhi perilaku agresivitas yaitu penggunaan media sosial. Media sosial ikut membawa pola pikir individu yang akan mempengaruhi sikap dan perilaku termasuk didalamnya agresivitas. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan positif antara penggunaan media sosial dengan perilaku agresif pada siswa.

Selanjutnya pada penelitian yang dilakukan oleh Putri, Nirwana & Syukmawati (2020) mengenai agresivitas diketahui bahwa faktor lain yang juga ikut mempengaruhi agresivitas yaitu kemampuan mengelola emosi. Terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kemampuan mengelola emosi dan perilaku agresivitas. Sehingga semakin tinggi kemampuan mengelola emosi pada siswa, maka semakin rendah kecenderungan siswa berperilaku agresif.

Berdasarkan hasil temuan penelitian di atas, dapat diketahui bahwa terdapat beberapa faktor yang menjadi pemicu timbulnya perilaku agresif

pada siswa. Penyebab dari perilaku agresif yang dilakukan remaja salah satunya yaitu kondisi atau keadaan keluarga yang juga meliputi bagaimana kelekatan antara orangtua dengan anak atau disebut dengan *attachment*. Menurut Prayitno (2006) emosi negatif yang dialami oleh remaja dipengaruhi oleh beberapa hal, diantaranya yaitu karena merasa tidak senang dengan kondisi keluarga mereka yang tidak harmonis seperti orangtua yang sering bertengkar, kasar, pemaarah, cerewet, atau bercerai. Sehingga dalam diri remaja tersebut akan hilang rasa nyaman, aman dan bahagia.

Menurut Lestari (2016) keluarga adalah rumah tangga yang memiliki hubungan darah atau perkawinan atau menyediakan terselenggaranya fungsi-fungsi instrumental mendasar dan fungsi-fungsi akspresif keluarga bagi para anggotanya yang berada dalam suatu jaringan. Keluarga merupakan lingkungan pertama yang menjadi tempat bagi anak untuk mendapatkan pendidikan, belajar segala hal, dan pembentukan watak serta kepribadian anak juga dipengaruhi oleh lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga yang harmonis atau keluarga yang utuh dapat mendukung tumbuh dan kembang anak baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotoriknya dengan lebih baik. Maka dari itu orangtua perlu menanamkan nilai-nilai yang positif dalam mendukung tumbuh kembang anak.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada Senin 31 Januari 2022 dengan salah satu guru BK di SMAN 1 Kecamatan Guguk, diperoleh informasi bahwa untuk tindakan agresif yang ditampilkan oleh siswa cukup banyak, dari kelas X sampai dengan kelas XII, namun untuk

kategori agresifnya tidak sampai kepada tahap yang brutal. Bentuk tindakan agresif yang banyak ditunjukkan yaitu dalam bentuk verbal, terutama pada kelas X dan XI. Diketahui bahwa siswa kelas X dan XI memiliki tingkat sopan dan santun yang lebih rendah dari kakak kelas XII. Siswa kelas X bahkan tidak segan-segan untuk mengeluarkan kata-kata yang tidak pantas kepada guru dan teman-temannya. Bahkan juga ada siswa yang suka melampiaskan emosinya dengan merusak benda-benda yang ada disekitarnya, misalnya memukul meja dan membanting pintu.

Berdasarkan hasil observasi pada 1 November 2021 diketahui bahwa telah terjadi perkelahian yang dilakukan oleh 2 orang siswa laki-laki kelas XII IPA dari kelas yang berbeda. Perkelahian ini menyebabkan kedua siswa mengalami luka memar dikarenakan keduanya saling melakukan baku hantam. Tanpa sepengetahuan guru di sekolah, mereka sudah berencana untuk berkelahi di wc sekolah pada saat berlangsungnya kegiatan Muhadarah di lapangan sekolah. Setelah dilakukan wawancara dengan beberapa siswa yang menunjukkan perilaku agresif ini diperoleh informasi bahwa ada beberapa diantara mereka yang mengaku tidak memiliki keluarga yang harmonis atau kurang harmonis serta tidak cukup dekat dengan orangtuanya di rumah. Sehingga mereka merasa tidak mendapatkan kasih sayang, perhatian dan kenyamanan selama berada dirumah. Maka dari itu mereka sering mencari kesenangan di luar rumah.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di SMAN 1 Kecamatan Guguk, peneliti mendapatkan temuan yaitu bahwasanya terdapat beberapa siswa yang

menunjukkan perilaku agresivitas, baik dalam bentuk verbal maupun non verbal.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, fenomena yang terjadi yaitu adanya perilaku agresivitas dikalangan siswa SMAN 1 Kecamatan Guguk. Perilaku agresivitas ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yang bersumber baik dari dalam maupun luar diri individu. Menurut Myers (2012) faktor-faktor yang menjadi penyebab timbulnya perilaku agresivitas yaitu: a) frustrasi, b) kebudayaan, c) situasional, d) media massa, e) faktor lingkungan, f) pengaruh obat-obatan, dan g) faktor genetik.

Berdasarkan faktor-faktor penyebab timbulnya agresivitas yang dikemukakan di atas, dapat diketahui bahwa munculnya agresivitas pada siswa sekolah menengah atas, di antaranya yaitu disebabkan oleh faktor lingkungan. Salah satunya adalah lingkungan keluarga. Menurut Papalia, Olds, & Feldman (2009) pengaruh terpenting dalam perkembangan remaja berasal dari hubungan keluarga dan suasana di dalam rumah. Sikap orangtua terhadap anaknya dapat dilihat dari cara orangtua merespon dan memenuhi kebutuhan akan membentuk suatu ikatan emosional antara anak remaja dengan orangtua sebagai figur pengasuh. Ikatan emosional antara orangtua dengan anak ini disebut dengan *attachment* atau kelekatan. Sehingga dapat diketahui bahwa *attachment* merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi timbulnya perilaku agresivitas pada individu.

C. Batasan Masalah

Ruang lingkup pada penelitian ini dibatasi agar dapat mencapai tujuan penelitian. Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka batasan masalah dalam penelitian ini yaitu *attachment* ibu dan anak dengan agresivitas pada siswa di SMAN 1 Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana gambaran *Attachment* ibu dan anak pada siswa di SMAN 1 Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota?
2. Bagaimana gambaran agresivitas pada siswa di SMAN 1 Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota?
3. Apakah terdapat hubungan antara *attachment* ibu dan anak dengan agresivitas pada siswa di SMAN 1 Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota?

E. Asumsi

Asumsi penelitian ini adalah:

1. Setiap anak memiliki tingkat agresivitas yang berbeda-beda.
2. Setiap anak memiliki tingkat *attachment* yang berbeda dengan ibunya.
3. Perilaku agresif yang dimiliki anak dipengaruhi oleh *attachment* ibu dan anak.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan *attachment* ibu dan anak pada siswa di SMAN 1 Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota.
2. Mendeskripsikan agresivitas pada siswa di SMAN 1 Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota.
3. Mendeskripsikan hubungan antara *attachment* ibu dan anak dengan agresivitas pada siswa di SMAN 1 Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota.

G. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoretis

Hasil penelitian diharapkan dapat membantu dan memberikan masukan mengenai permasalahan yang berkaitan dengan *attachment* dan perilaku agresif.

2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang melakukan penelitian yang sejenis, penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan wawasan berkenaan dengan *attachment* dan perilaku agresif pada siswa.

b. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi kepala sekolah dalam rangka meningkatkan *attachment* ibu dan anak guna mengurangi tingkat agresivitas pada siswa.

c. Bagi Guru BK/Konselor

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan guru BK/Konselor dalam kaitan *attachment* dengan agresivitas siswa sehingga guru BK atau Konselor dapat memberikan layanan yang tepat pada siswa.